

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Surabaya Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pemutihan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pelaksanaan program pemutihan oleh pemerintah dapat mendorong wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut dikarenakan adanya penghapusan denda atau sanksi administrasi yang dimiliki wajib pajak, sehingga wajib pajak diberikan kesempatan untuk membayar pajak kendaraan bermotornya. Oleh karena itu, program pemutihan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Terdapat hubungan antara kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Tingginya kesadaran wajib pajak berbanding lurus dengan tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Wajib pajak tahu dan sadar betapa pentingnya menjadi wajib pajak yang patuh, sehingga kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

3. Sosialisasi Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh pemerintah belum sepenuhnya efisien bagi wajib pajak untuk memahami informasi terkait pajak kendaraan bermotor. Disatu sisi, keaktifan wajib pajak juga diperlukan sehingga pemerintah terus mengadakan sosialisasi agar tingkat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
4. Secara simultan program pemutihan, kesadaran wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Diberlakukannya program pemutihan dan diikuti dengan diadakannya sosialisasi terkait pajak kendaraan bermotor akan mendorong kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut akan mengoptimalkan peran pemerintah untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak dan tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor akan meningkat. Oleh karena itu, secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak walaupun secara parsial sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian terdapat beberapa implikasi penelitian yang didapatkan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Sesuai dengan hasil penelitian dan *theory of planned behavior* menunjukkan adanya bukti empiris mengenai program pemutihan dan kesadaran wajib pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- b. Penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan tidak memiliki dampak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini perlu dievaluasi lebih dalam oleh pihak pemerintah dan dibutuhkan keaktifan dari wajib pajak kendaraan bermotor.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi pemerintah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan program pemutihan lebih efektif agar dapat menarik wajib pajak sehingga meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- b. Bagi wajib pajak atau masyarakat, kesadaran menjadi wajib pajak yang patuh harus terus dipertahankan dan diperbaiki oleh semua komponen agar meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- c. Pemerintah dan wajib pajak perlu melakukan evaluasi dan perbaikan terkait sosialisasi perpajakan khususnya pajak kendaraan bermotor, sehingga sosialisasi perpajakan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

- d. Untuk penelitian selanjutnya, masih terdapat faktor diluar penelitian yang dapat dibahas antara lain pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, surat pemberitahuan atau teguran, sanksi perpajakan, serta pemahaman wajib pajak yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam terkait faktor – faktor lain seperti sanksi perpajakan, tingkat pendapatan, pemahaman wajib pajak, pengetahuan perpajakan, bea balik nama, surat pemberitahuan atau teguran, serta kualitas pelayanan yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dilakukan agar dapat memberikan pandangan lebih luas terkait apa saja yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Kantor SAMSAT Surabaya Timur diharapkan memanfaatkan berbagai media masa sebagai wadah bersosialisasi atau menggelar pameran informasi di beberapa titik sudut kota sehingga informasi terkait pajak kendaraan bermotor bisa disampaikan secara menyeluruh.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian yang perlu diperhatikan dan diperbaiki oleh peneliti selanjutnya adalah terkait waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti. Selain itu, masih terdapat kekurangan dari segi responden kuisioner yang belum bisa dicapai. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kedepannya penelitian terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat dikaji atau dikembangkan lagi melalui variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor tersebut.